

## **Pedoman Wawancara**

### **Pertanyaan untuk Majelis dan Pendeta**

1. Menurut Bapak Ibu, bagaimana arti dan pentingnya baptisan?
2. Bagaimana pemahaman Bapak Ibu tentang makna orang tua baptis?
3. Apakah peran orang tua baptis telah dilaksanakan dengan baik?

### **Pertanyaan untuk orang tua kandung**

1. Apakah bapak dan ibu memahami peran dan makna dari orang tua baptis?
2. Apa yang menjadi alasan bapak ibu dalam menentukan siapa yang menjadi orang tua baptis?

### **Pertanyaan untuk orang tua baptis**

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang orang tua baptis?
2. Apa yang perlu diterapkan dalam menjadi orang tua baptis?

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Pendeta

Informan : Pdt. S. Bintindjaya, S.Th

Pewawancara : Meli Krisma Dei

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2025

Penanya : Selamat malam ibu, sebelumnya saya memohon maaf ini karena telah mengganggu waktunya malam-malam begini.

Informan : Selamat malam, iya tidak apa-apa. Jadi apa yang bias saya bantu?

Penanya : Baik ibu, tujuan saya datang ke sini ingin bertanya kepada ibu tentang penelitian saya, jadi yang ingin saya tanyakan itu ialah bagaimana tentang arti pentingnya dari baptisan?

Informan : Menurut saya, baptisan itu adalah suatu hal yang diperintahkan Tuhan Yesus bahwa seseorang yang mau menyerahkan dirinya untuk menerima Tuhan Yesus maka mereka harus dibaptis.

Penanya : Nah, dalam pelaksanaan Baptisan Kudus sering kita lihat dan temukan bahwa ada peran dari orang tua baptis, menurut ibu, bagaimana pemahaman akan makna orang tua baptis tersebut?

Informan : Orang tua baptis dalam pemahaman sesungguhnya ialah sebagai pendidik iman, mengajarkan anak-anak tentang iman

dan mengajarkan anak-anak tentang bagaimana cara bersyukur kepada Tuhan Yesus.

Penanya : Bagaimana dengan pelaksanaan orang tua baptis itu sendiri apakah dijalankan dengan baik di Jemaat ini?

Informan : Pelaksanaannya baik, saya melihat orang tua baptis melaksanakan peran mereka dengan baik. Contohnya saya pribadi juga punya anak baptis saya ajar juga tentang Tuhan Yesus dan biasa juga ketika dia ulang tahun ataupun desember saya biasa juga mengirimkan uang kepada anak baptis saya.

Penanya : Oh berarti peran orang tua baptis dilaksanakan dengan baik ya bu, apakah menurut ibu dalam perannya orang tua baptis ini sudah sesuai?

Informan : Iyaa sudah sesuai karena ya seperti yang saya katakan tadi, saya juga punya anak baptis dan saya jalankan peran itu.

Penanya : Emmm Baik ibu, mungkin hanya itu yang dapat saya tanyakan kepada ibu, terima kasih telah meluangkan waktunya malam hari ini.

Informan : Iya sama-sama.

## 2. Diaken

Nama Informan : N. Rumbani

Pewawancara : Meli Krisma Dei

Hari/Tanggal : Minggu, 25 Mei 2025

Penanya :Selamat malam Nene, maaf ini mengganggu waktunya malam-malam begini.

Informan : Iya selamat malam juga, tidak apa-apa.

Penanya : Begini nene, maksud dan tujuan saya, saya mau sedikit bertanya sama nene tentang skripsi saya.

Informan : Iya silahkan.

Penanya : Jadi begini, apa yang nene pahami tentang baptisan kudus.

Informan : Aduh, kalau itu saya kurang paham. Yang saya tahu bawa baptisan ini adalah perintah dari Tuhan Yesus.

Penanya : Oh iya nene, jadi dalam baptisan ini sering kita lihat bahwa ada peran dari orang tua baptis jadi menurut nene sendiri apa yang nene pahami tentang orang tua baptis?

Informan : Oh kalau itu setahu saya orang tua baptis ini dianggap sebagai pendidik iman, di mana orang tua baptis ini sama dengan orang tua kandung, orang tua baptis dia yang akan membantu orang tua kandung menasehati anak-anak mereka, tentang harus rajin pergi gereja, berdoa dan takut

akan Tuhan. Orang tua baptis ini sebenarnya begitu penting karena biasanya juga ada orang tua yang tidak bias didik anaknya.

Penanya : Jadi dalam pandangan nene sendiri apakah dalam pelaksanaannya peran orang tua baptis ini sudah dijalankan dengan baik?

Informa : Kalau dari apa yang saya lihat bahkan dalam lingkungan disekitar saya, peran orang tua baptis ini tidak dilaksanakan dengan baik. Kenapa? Banyak anak-anak saat ini yang malas pergi ibadah, tidak tahu jika disuruh berdoa bahkan hingga anak tersebut remaja. Pernah sekali waktu ditahun 2023 ketika ada anaknya yang dibaptis, orang tua baptisnya itu justru saat itu sedang menerima masa pendisiplinan gereja, jadi menurut saya ya peran itu tidak dijalankan dengan baik, karena orang tua baptisnya saja seperti itu.

Penanya : Oh seperti itu ya nek. Jadi peran orang tua baptis tidak dilaksanakan dengan baik, apakah peran tersebut hingga saat ini seperti itu?

Informan : Iya masih seperti itu, saya melihat seperti tidak ada gunanya orang tua baptis ini karena hanya dimaknai seperti prakteknya.

Penanya : Oh iya, jadi saya bias tarik kesimpulan bahwa memang orang tua baptis ini perannya tidak dimaknai sebagaimana makna yang sesungguhnya. Baiklah mungkin hanya itu yang bisa saya tanyakan kepada nenek, sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas waktu luangnya.

Informan : Iya nak sama-sama

### **3. Mantan Diaken**

Informan : A. Palalo

Pewawancara : Meli Krisma Dei

Hari/Tanggal : Minggu, 25 Mei 2025

Penanya : Selamat sore ngkai, mohon maaf mengganggu waktunya.

Informan : Iya, selamat sore, apa yang bisa dibantu ini?

Penanya : Begini ngkai saya ada sedikit pertanyaan yang saya mau tanyakan sama ngkai. Jadi yang mau saya tanya karena kebetulan ngkai dulu adalah seorang diaken jadi ee saya mau tanya tentang pemahamannya ngkai mengenai baptisan, apa yang ngkai pahami?

Informan : Odee, kalau masalah itu nak ngkai kurang paham, ngkai tidak sekolah, mungkin cuman dengar-dengar kalau baptisan itu yang bagaimana kita kenal sama Tuhan Yesus, itu saja.

Penanya : Oh iya ngkai, nah tentu ngkai pernah lihat ketika moment Baptisan Kudus ini, selalu ada orang tua baptis, jadi apa yang ngkai pahami tentang orang tua baptis ini?

Informan : Orang tua baptis ya, setahu ngkai orang tua baptis ini orang yang juga ajarkan anak-anaknya tentang iman, taat sama Tuhan, dan juga ee membantu orang tua kandungnya, dulu kalau anak-anak tidak pergi ibadah pasti dimarah, itu adalah bentuk didikan kepada anak, tapi sayangnya orang tua baptis sekarang ini bahkan dulu juga tidak seperti mendidik iman, anak-anak dibiarkan saja tidak pergi ibadah, tidak diajarkan bagaimana hormat sama orang tua, banyak anak-anak itu suka sekali bicara-bicara kotor padahal dalam lingkungannya ada orang tua kandungnya ataupun orang tua baptis.

Penanya : ohh berarti ngkai orang tua baptis tidak dimaknai seperti ngkai bilang ialah mendidik anak-anak tapi justru malah sebaliknya?

Informan : iya tidak dijalankan karena dari apa yang saya lihat dan pahami ya tidak begitu, bahkan yang dari kecil suka bicara kotor terbawaa-bawa sampe remaja. Kadang rishi sendiri saya lihatnya.

Penanya : Oh ahaha, baik ngkai mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan sama ngkai, terima kasih sudah meluangkan waktunya.

Informan : Iya nak, sama-sama.

#### **4. Orang Tua Kandung**

Informan : A. Bonggili

Pewawancara : Meli Krisma Dei

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2025

Penanya : Selamat sore ibu, mohon maaf ini mengganggu waktu bersantai sama keluarga.

Informan : iya sore, ode tidak apa-apa. Jadi apa yang bisa dibantu ini.

Penanya : Jadi begini ibu, saya mau sedikit tanya-tanya sama ibu ee tentang bagaimana atau apa yang ibu pahami tentang orang tua baptis?

Informan : emm yang saya pahami itu orang tua baptis adalah sebagai pendidik, dimana mengajarkan anak-anak itu tentang iman kepada Tuhan.

Penanya : ohh iya, apakah anak ibu ketika dibaptis ia punya orang tua baptis?

Informan : Iya ada, tiga anak saya semuanya punya orang tua baptis.

Penanya : Dalam pemilihan orang tua baptis tersebut apa alasannya ibu memilih orang tua baptis dari anak ibu?

Informan : Oh alasan saya memilih karena kebetulan orang tua baptis anak saya itu masih keluarga jadi saya meminta untuk jadi orang tua baptis kemudian juga saya rasa tertolong untuk perihal kebutuhannya kalau mau sekolah biasa orang tua baptisnya yang memberikan uang jajan.

Penanya : oh jadi orang tua baptis anak ibu sering memberi jajan? Tapi apakah dalam mendidik iman seperti yang ibu katakana juga dilakukan?

Informan : Iya sering biasa tapi kalau bicara soal mendidik iman saya kurang tahu karena saya tidak lihat, cuman jika tidak sengaja bertemu dihari minggu orang tua baptis anak saya akan bertanya apakah sudah pergi gereja, kalau anak saya jawab iya ya tidak ada tanggapan lagi begitu saja.

Penanya : Oh astaga iyo? Begitu?

Informan : Iya begitu tapi saya tidak ambil pusing kalau dia tegur ya syukur kalau tidak ya bagaimana lagi, biasa juga anak kedua saya dan ketiga itu orang tua baptisnya justru menghindari mereka bahkan tidak ada sama sekali apa yang diberi tapi saya tidak ambil pusing saya jalani hidup saya

seperti ini saja toh saya juga masih mampu hidupi anak saya.

Penanya : Oh iya iya bu, kalau begitu mungkin itu saja yang saya mau tanyakan kepada ibu, terima kasih sudah berbagi kepada saya dan menjawab pertanyaan saya.

Informan : Iya nak, sama-sama juga.

## **5. Orang Tua Baptis**

Informan : S. Toradja

Pewawancara : Meli Krisma Dei

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2025

Penanya : Selamat malam ibu, mohon maaf sudah mengganggu ini malam-malam.

Informan : Iya, tidak apa-apa. Apa yang bisa saya bantu ini?

Penanya : jadi begini ibu, saya ada sedikit hal yang mau saya tanyakan tentang apa yang ibu pahami tentang orang tua baptis?

Informan : Kalau menurut saya, orang tua baptis itu tugasnya mendidik anak-anak baptisnya tentang iman, selalu ingatkan anak baptisnya supaya rajin-rajin ke gereja, ya menurut saya orang tua baptis itu sebagai pendidik iman saja.

Penanya : berapa anak baptis ibu sampe hari ini?

Informan : 3 anak baptis saya, tapi ada satu yang saya cuman sekedar berdiri saja karena ketika ditunjuk saya tidak tahu dan nanti pas hari H saya baru diberitahu kalau saya harus jadi orang tua baptis au menolak juga tidak enak karena sudah harinya jadi ya terpaksa saya jadi orang tua baptis anak itu.

Penanya : Selama ibu mengambil peran sebagai orang tua baptis, tanggung jawab apa saja yang sudah ibu berikan kepada anak baptis ibu, mungkin dalam mendidik tentang iman?

Informan : Saya rasa kalau soal tanggung jawab saya sudah jalankan, perihal mendidik iman saya juga sudah tegur untuk rajin pergi gereja, dan juga setiap ualng tahun saya selalu memberi hadiah bahkan desember tiba, waktu ulang tahun pertamanya saya menanggung spanduk nama dan kue ulang tahun, kemudian ketika anak baptis saya yang satu itu orang tuanya datang meminta uang kepada saya supaya diberikan kepada anaknya karena saya orang tua baptis jadi saya berikan untuk bayar SPP sekolahnya, jadi saya rasa rasa tanggung jawab yang saya beri sudah berjalan dengan baik.

Penanya : Oh jadi dalam hal iman ibu sering mengingatkan anak baptis ibu untuk rajin pergi beribadah ya bu?

Informan : iya saya ingatkan setiap hari minggu.

Penanya : Oh iya ibu, mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan, sekali lagi terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya.

Informan : Iya nak sama-sama.